

ANALISIS RANTAI NILAI PENGEMBANGAN KOMODITAS SAGU DI SULAWESI SELATAN

VALUE CHAIN ANALYSIS OF SAGU COMMODITY DEVELOPMENT IN SOUTH SULAWESI

Husain¹, Muslimin Hamid², Dermayana Aarsal³, Yossi Findarta Pratama⁴, Alsry Mulyani⁵, Andi Fitriyani Yahya⁶, Rosmala Dewi Said⁷, Amirullah⁸, Suryani⁹, Andi Haikal Munarka¹⁰, Rizal¹¹, Suciati¹², Syarifuddin Mabe Parenreng¹³
Bappelitbangda Prov. Sulsel^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}
Balitbangda Kota Palopo^{10,11,12}
Universitas Hasanuddin¹³

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis rantai nilai dalam rangka pengembangan komoditas sagu di Sulawesi Selatan untuk memberikan pemahaman bagaimana rantai nilai komoditas sagu beroperasi. Metode Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dan alat analisis rantai nilai digunakan pada tahap awal melalui analisis terhadap pendapatan dalam rantai nilai, sehingga dapat dilihat siapa saja yang memperoleh manfaat dari partisipasi dalam rantai tersebut, serta pelaku mana saja yang memperoleh manfaat dari dukungan atau pengorganisasian yang lebih baik. Lokus penelitian ini dilakukan di Kota Palopo, dengan pertimbangan untuk pengembangan Sagu Teknopark. Kajian ini merupakan kolaborasi antara Bappelitbangda Provinsi Sulawesi Selatan dengan Balitbangda Kota Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas sagu pada tingkat kebijakan mulai dari pusat, provinsi maupun kabupaten mendukung namun tidak spesifik menyebutkan komoditas sagu didalamnya serta Peran stakeholder dalam rantai nilai komoditas sagu yang terdiri atas pemerintah sebagai regulator, petani sebagai supplier, pabrik sebagai manufaktur, pengumpul, UMKM dan pengecer sebagai distributor serta konsumen sebagai *user* perlu dilakukan konsolidasi dalam hal perencanaan dari pusat hingga daerah secara serius dan konsisten.

Kata kunci: Rantai Nilai, Komoditas Sagu

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the value chain in the context of developing the sago commodity in South Sulawesi to provide an understanding of how the sago commodity value chain operates. Method of the research approach used is descriptive qualitative and value chain analysis tools are used at the initial stage through analysis of income in the value chain, so that it can be seen who benefits from participation in the chain, as well as which actors benefit from support or organizing better. The focus of this research was carried out in Palopo City, with consideration for the development of Sago Teknopark. This study is a collaboration between Bappelitbangda South Sulawesi Province and Balitbangda Palopo City. The research results show that the sago commodity at the policy level starting from the central, provincial and district levels supports but does not specifically mention the sago commodity in it as well as the role of stakeholders in the sago commodity value chain consisting of the government as regulator, farmers as suppliers, factories as manufacturers, collectors, UMKM and retailers as distributors and consumers as users need to consolidate planning from the center to the regions seriously and consistently.

Keywords: *Value Chain, Sago Commodity*